

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah yang dituntut dan dilaksanakan dalam mengetahui bagaimana perilaku komunikasi istri berselingkuh dapat ditarik kesimpulan bahwasannya:

1. Suami Terpuruk istri menggeliat

Apa yang mereka ungkapkan dan ucapkan kepada suami mereka ketika suami mereka sedang mengalami masalah, terdengar bahwa mereka tidak menerima keadaan dan perilaku yang telah dialami oleh suami mereka. Hal itu mengakibatkan seringnya pertengkaran terjadi di rumah, dan akhirnya istri memilih untuk berselingkuh dengan maksud untuk mencari kepuasan yang diinginkannya sendiri.

2. Romantis Saat Dirumah

Perilaku yang tidak baik, terkadang ditutupi dengan hubungan perilaku baik sehingga dalam penelitian ini m terdapat beberapa informan yang bersikap romantis terhadap suami saat dirumah. Namun setelah mereka diluar dan tidak menyandang nama keluarga, perilaku istri sudah berbeda dengan apa yang diperlihatkan kepada suami.

3. Dirumah istri Diluar “Istri Orang”

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa, kebanyakan dari istri yang berselingkuh pergi tanpa seizin suami. Bahkan sampai melakukan perselingkuhan, padahal seharusnya telah

yang diketahui bahwa menjaga pandangan dengan yang bukan muhrim adalah salah satu yang tidak boleh dilakukan ketika sudah berkeluarga. Apalagi sampai menjadi pasangan selingkuh dari suami orang.

4. Tidak Menghargai Suami Setelah Punya “Suami Baru”

Dalam penelitian ini kebanyakan dari istri yang berselingkuh mengucapkan kata-kata kasar terhadap suami mereka. Sehingga itu menunjukkan bahwa mereka tidak menghargai suami dan lebih mementingkan kepentingan diri mereka sendiri tanpa melihat struktur keluarga.

5. Berbuat Harmonis Saat Suami Dirumah

Ketika istri ditinggal oleh sang suami untuk mencari nafkah, maka hasrat sang istri untuk melakukan hubungan suami istri dan kebutuhan akan keseharian pun dicarinya dengan lelaki lain. Ketika suami pulang, mereka seakan akrab dan harmonis untuk menjaga agar tetap bersama dengan suami, tanpa suami tau bahwa dirinya berselingkuh

6. Menutup-nutupi Perselingkuhan Terhadap Mertua

Terdapat dua informan yang masih menganggap mertua sebagai orang tua mereka. Mereka juga merahasiakan perihal perselingkuhan mereka, mereka memberi pernyataan bahwa mereka masih membutuhkan dan mengindahkan perkataan mertua mereka, meskipun hal itu tidak menghalangi mereka untuk melakukan perselingkuhan.

Namun 3 dari informan lain tidak menghiraukan tentang mertua mereka, ketiga informan ini menganggap mertua sebagai hancurnya rumah tangga mereka, sehingga mereka tidak menghiraukan mertua

mereka, namun mereka masih menutup-nutupi perihal perselingkuhan mereka, karena hal ini penting untuk menjaga nama baik mereka di depan mertua mereka.

7. Cuek Terhadap Lingkungan

Kebanyakan istri yang berselingkuh tidak melihat lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Namun lebih senang bergaul dengan lingkungan kerja dan lingkungan bisnis mereka.

8. Lebih Dekat Dengan Anak

Kebanyakan Informan lebih memilih berdamai, serta terkadang mereka jujur terhadap keluarga apalagi dengan anak, karena mereka merasa bahwa tiada tempat kembali dan berlindung selain keluarga. Terutama dengan anak, mereka merasa bahwa salah satu keluarga yang paling berharga adalah anak mereka, karena mereka merasa sebagai seorang ibu yang mengandung dan membesarkannya.

9. Usia dan Profesi Tidak Menjadi Penghalang

Dari profesi yang mulia yakni seorang guru sampai seorang buruh didalam perihal perselingkuhan tidak menjadikan profesi sebagai masalah penting untuk melakukan perselingkuhan tersebut. Padahal jika dilihat dalam konteksnya, seorang guru seharusnya memberikan contoh yang baik dan bermoral bagi yang lain. bukan hanya itu usia tidak dijadikan suatu hal untuk menghalangi mereka dimana semakin umur menua harus mengajarkan kepada mereka yang lebih muda untuk menjalani kehidupan dengan baik. Dari segi rumah tangga maupun dari segala hal mengeneai kehidupan.

B. Rekomendasi

1. Saran bagi istri yang berselingkuh. Diharapkan dengan adanya penelitian ini para wanita yang berselingkuh dapat terbuka mata hatinya dan tidak mengulangi kembali dimasa depan.
2. Saran bagi suami. Diharapkan dengan adanya penelitian ini para suami lebih memperhatikan istri, menjaga keharmonisan keluarga, dan lebih bertanggung jawab sebagai pemimpin rumah tangga.
3. Saran bagi ilmu komunikasi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu kajian pustaka atau literatur bagi penelitian selanjutnya.